

The New York Times : Menulis Berita tanpa Takut atau Memihak

The New York Times, bukanlah koran biasa. Koran ini sudah berusia lebih dari 100 tahun, dan merupakan koran yang paling banyak meraih penghargaan Pulitzer di Amerika, lebih dari koran-koran lainnya. *The Times* hidup berdampingan dengan 20 orang Presiden Amerika hingga saat ini, dan dalam jatuh bangun kehidupan politik di Amerika, sedikit banyak *Times* ikut memberikan pengaruhnya. *Pentagon Papers*, adalah salah satu kasus yang mengangkat reputasi dan kredibilitas koran ini.

Apa yang bisa dipelajari dari koran setua dengan prestasi dan beberapa kisah cemaranya? Para wartawan di Indonesia, mahasiswa jurnalistik, dan para pengamat media lainnya bisa belajar bagaimana membangun reputasi jurnalistik seperti yang dilakukan *Times* bukan pekerjaan yang selesai dalam satu malam, tetapi butuh pengorbanan dan dedikasi belasan, puluhan bahkan ratusan tahun.

Membangun sebuah kredibilitas sebuah media bukan perkara muda, dan jaminannya bukan sekedar modal uang besar, atau wartawan yang di bajak dari sana dan sini. Membutuhkan etos dan semangat para profesi ini jauh lebih penting, dan independensi juga hal penting yang tak bisa di lupakan.

